

Peningkatan Pengetahuan Kalangan Remaja Tentang Bank Syariah Melalui Sosialisasi Perbankan Syariah

Increasing Knowledge Among Youth About Islamic Banks Through Socialization of Islamic Banking

Ajeng Saputri¹

¹Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Ciawi, Bogor 16720, e-mail: ajengsaputri@gmail.com

(Diterima: 05-07-2022; Ditelaah: 10-08-2022; Disetujui: 29-08-2022)

Abstrak

Perbankan Syariah merupakan suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah atau hukum islam. Bank Syariah adalah bank yang kegiatan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah. Sedangkan prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam" (UU No. 21/2008 tentang Perbankan Syariah). Permasalahan yang ada pada Desa Wates Jaya yaitu kurang pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang Perbankan Syariah sehingga banyak masyarakat yang menjalani praktik riba dan masih ada masyarakat yang menggunakan Bank Ilegal. Tujuan dilakukan kegiatan Sosialisasi yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang Perbankan Syariah, mengurangi masyarakat dalam menggunakan Bank Ilegal dan menjalankan praktik riba. Bentuk pelaksanaan kegiatan ini melalui mendekati diri kepada masyarakat dan juga mensosialisasikan tentang Perbankan Syariah dengan menggunakan power point dan papan tulis, guna memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang Perbankan Syariah. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat banyak yang sudah mengerti dan memahami tentang Perbankan Syariah dengan mengaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari dengan mengurangnya penggunaan Bank Ilegal dan juga mengurangnya praktik riba.

Kata kunci: Perbankan Syariah, Peningkatan Pengetahuan, Sosialisasi

Abstract

Islamic banking is a banking system developed based on sharia or Islamic law. Sharia Bank is a bank whose business activities are carried out based on sharia principles. Meanwhile, sharia principles are contractual rules based on Islamic law" (Law No. 21/2008 concerning Sharia Banking). The problem that exists in Wates Jaya Village is the lack of public understanding and knowledge about Islamic Banking so that many people practice usury and there are still people who use illegal banks. The purpose of the Socialization activity is to increase public knowledge and understanding of Islamic Banking, reduce the public in using illegal banks and carrying out usury practices. The implementation of this activity is through getting closer to the community and also socializing about Islamic Banking using power points and whiteboards, in order to provide knowledge and understanding to the public about Islamic Banking. Based on the results of community service activities, many have understood and understood Islamic Banking by applying it to their daily lives by reducing the use of illegal banks and also reducing the practice of usury.

Keywords: Islamic Banking, Knowledge Improvement, Socialization

PENDAHULUAN

Sosialisasi mencakup pemeriksaan mengenai lingkungan kultural sosial dari masyarakat yang bersangkutan. Sosialisasi mencakup interaksi sosial dan tingkah laku sosial, sehingga sosialisasi merupakan mata rantai yang penting di antara sistem sosial. Dalam buku Dasar-Dasar Sosialisasi (2004) karya Sutaryo, sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sistem pada seseorang. Serta bagaimana orang tersebut

menentukan tanggapan serta reaksinya. Menurut Charles R Wright perbankan adalah proses ketika individu mendapatkan kebudayaan kelompoknya dan menginternalisasikan sampai tingkat tertentu norma-norma sosialnya, sehingga membimbing orang tersebut untuk memperhitungkan harapan-harapan orang lain. Perbankan menjalankan fungsinya berdasarkan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat yang bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya. Perbankan juga sebagai salah satu pilar pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dari sisi sektor keuangan.

Bank Syariah merupakan salah satu produk perbankan yang berlandaskan sistem perekonomian Islam, Sistem Ekonomi Islam atau syariah sekarang ini sedang banyak diperbincangkan di Indonesia. Banyak kalangan masyarakat yang mendesak agar Pemerintah Indonesia segera mengimplementasikan sistem Ekonomi Islam dalam sistem Perekonomian Indonesia seiring dengan hancurnya sistem Ekonomi Kapitalisme. Bank Syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonomi dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam. Umat Islam diharapkan dapat memahami perkembangan bank syariah dan mengembangkannya apabila dalam posisi sebagai pengelola bank syariah yang perlu secara cermat mengenali dan mengidentifikasi semua mitra kerja yang sudah ada maupun yang potensial untuk pengembangan bank syariah.

Dalam pelaksanaan kegiatan PMD ini penulis memilih program Sosialisasi tentang Perbankan Syariah sebagai program utama. Setelah pengamatan dan sudah dilaksanakan Sosialisasi Perbankan Syariah ini ternyata masih banyak sekali masyarakat yang ada di Desa Wates Jaya yang masih menggunakan bank legal. Adanya banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang Perbankan Syariah dan juga ada juga sebagian masyarakat yang belum mengetahui sama sekali tentang bank. Karena itu untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat maka dari itu dengan diadakan sosialisasi ini diharapkan nanti nya tidak ada masyarakat Desa Wates Jaya yang menggunakan bank ilegal lagi.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan penulis yaitu dengan melakukan metode sosialisasi praktik kegiatan program yang menyesuaikan kondisi lapangan. Penulis melakukan sosialisasi tentang Perbankan Syariah ke SMP IMUBA, SMK BPI 2 dan Pemuda BARCHILE, dengan ini untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat Desa Wates Jaya terkait dengan Perbankan Syariah dalam bentuk *power point* dan papan tulis untuk memudahkan para peserta. Adapun lokasi tempat pelaksanaan di Desa Wates Jaya Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor. Alasan dipilihnya Desa Wates Jaya sebagai

lokasi dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat adalah karena Desa Wates Jaya masih membutuhkan bantuan untuk mengembangkan potensi desa, terutama dalam Sumber Daya Manusia (SDM).

Tabel 1 Penyusunan Kegiatan Program

No.	Program Kerja	Uraian Program
1.	Sosialisasi Perbankan Syariah	Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Perbankan Syariah mulai dengan pengertian Perbankan Syariah, perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional, praktik riba, dan Produk-produk yang ada pada Perbankan Syariah

HASIL & PEMBAHASAN

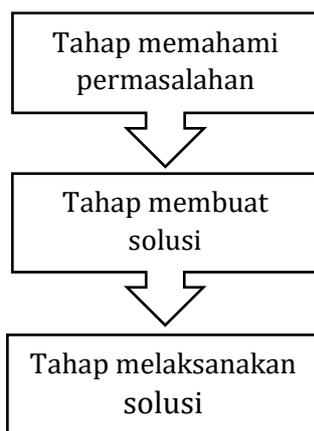
Sosialisasi perbankan syariah merupakan kegiatan untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang perbankan syariah, sehingga ke depannya masyarakat bisa membedakan antara bank syariah dan bank konvensional. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di kampung Ciletuh Hilir RW 06 Desa Wates Jaya Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor. Hasil dari program kegiatan adalah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman tentang perbankan syariah dan juga masyarakat Desa Wates Jaya tidak menggunakan bank ilegal lagi maupun tidak melakukan praktik riba lagi.

Bentuk pelaksanaan dalam kegiatan ini yaitu menggunakan pendekatan diri kepada masyarakat Desa Wates Jaya dan juga dengan cara mensosialisasikan terkait dengan perbankan syariah. Adapun perubahan pasca pelaksanaan yang diharapkan adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Perubahan yang Diharapkan

No.	Keterangan	Pra Pelaksanaan	Pasca Pelaksanaan
1.	Pengetahuan mengenai perbankan syariah	Belum mengetahui tentang perbankan syariah	Memahami tentang perbankan syariah
2.	Riba	Menjalankan praktik ribawi	Tidak menjalankan praktik ribawi
3.	Bank ilegal	Menggunakan bank ilegal	Tidak menggunakan bank ilegal lagi dan ingin mengganti menggunakan bank syariah

Berikut tahap pelaksanaan program perbankan syariah:



Gambar 1. Tahap pelaksanaan Penelitian

a. Tahapan Memahami Permasalahan

Dalam tahap ini penulis memahami permasalahan dengan melakukan survey kunjungan ke sekolah SMP IMUBA dan SMK BPI 2 dan Rw 06 Desa Wates Jaya dalam rangka melakukan identifikasi masalah yang ada. Sehingga penulis dapat merencanakan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Setelah melakukan identifikasi ditemukan bahwa permasalahan yang ada di Desa Wates Jaya adalah masih banyak masyarakat yang menggunakan bank legal dan masih banyak masyarakat Desa Wates Jaya yang menjalankan praktik ribawi.

b. Tahapan Membuat Solusi

Setelah mengetahui permasalahan, penulis memberikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut, solusi yang diberikan pada masyarakat yaitu memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait dengan Perbankan Syariah.

c. Tahapan Melaksanakan Solusi

Kegiatan sosialisasi perbankan syariah dilaksanakan pada tanggal 06 September 2021 sosialisasi dilaksanakan menggunakan *power point* dan juga papan tulis kepada SMP IMUBA, tanggal 13 Oktober 2021 sosialisasi dilaksanakan menggunakan *power point* dan juga papan tulis kepada SMK BPI 2, dan 10 Oktober 2022 sosialisasi dilaksanakan menggunakan *power point*. Pada tanggal 01 September dan 01 Oktober merupakan kegiatan mengumpulkan data berupa informasi, perencanaan kegiatan, dan persiapan materi.

Pelaksanaan sosialisasi perbankan syariah di sekolah SMP IMUBA menggunakan *power point* dan juga papan tulis, penulis memberikan pengetahuan tentang perbankan syariah dan selanjutnya juga transaksi yang dilarang Islam dikarenakan masih SMP jadi penulis hanya memperkenalkan dasar-dasar perbankan syariah saja dengan dihadiri 17 peserta. Pelaksanaan sosialisasi perbankan syariah di sekolah SMK BPI 2 menggunakan *power point* dan juga papan tulis, penulis memberikan pengetahuan tentang perbankan syariah, perbedaan bank syariah dan bank konvensional, dan praktik riba dengan dihadiri 15 peserta. Pelaksanaan sosialisasi perbankan syariah kepada para pemuda BARCHILE menggunakan *power point*, penulis memberikan pengetahuan tentang

perbankan syariah, perbedaan bank syariah dan bank konvensional, praktik riba, produk perbankan syariah cara membuka rekening di bank syariah dan juga akad-akad perbankan syariah dengan dihadiri 15 orang.

KESIMPULAN

Pengetahuan bidang pendidikan Desa Wates Jaya masih harus ditingkatkan lagi, walaupun banyak masyarakat Desa Wates Jaya yang tidak tamat SD. Tetapi Desa Wates Jaya memiliki pesawahan, lahan, dan perkebunan sehingga bisa dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai potensi bisnis lebih maju lagi. Setelah pelaksanaan Sosialisasi Perbankan Syariah di lakukan pemahaman masyarakat tentang Perbankan Syariah mengalami peningkatan buktinya dengan berkurangnya masyarakat Desa Wates Jaya yang menggunakan bank legal dan menjalankan praktik riba. Pelaksanaan Sosialisasi Perbankan dilaksanakan pada tanggal 06 september 2021 di SMP IMUBA, tanggal 13 September 2021 di SMK BPI 2 dan tanggal 10 Oktober 2021 kepada para pemuda BARCHILE menggunakan *power point* dan papan tulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Qomariyah, M. L. (2020). *Penguatan Ekonomi Masyarakat Desa Sukajaya Kecamatan Taman Sari Kabupaten Bogor Melalui Penyuluhan Bisnis*. Artikel KKN. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda Bogor.
- Antonio, M. S. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alfabeta
- Undang-undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan di Indonesia
- Undang-undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah